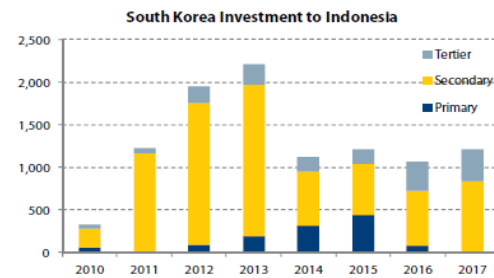
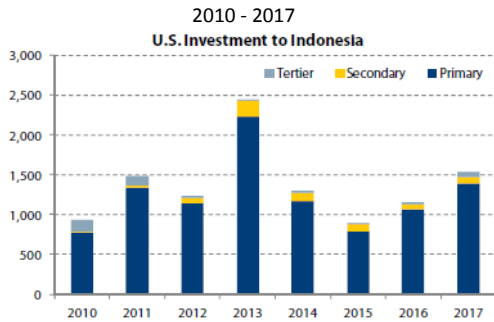


Investasi Asing Langsung (FDI)

Investasi Asing di Indonesia



Sumber : BKPM

US dan Eropa, mulai meningkatkan *share* investasi di Indonesia. Investasi langsung berorientasi ekspor menjadi pilihan mengingat adanya peningkatan permintaan akan produk ekspor Indonesia disaat ekonomi negara-negara maju semakin pulih.

Investasi dari Tiongkok (RRT) juga diproyeksikan tetap besar, yang meningkat dari USD 628 juta di 2015 menjadi USD 2,7 milyar di 2016 dan 2017. Di sisi lain, investasi dengan risiko yang lebih rendah mengalir dari Jepang. Hal ini sejalan dengan hasil survei terakhir yang dilakukan oleh Japan Bank for International Cooperation (JBIC) yang menunjukkan bahwa kinerja Jepang belum beranjak pulih dari tren kelesuannya.

Disclaimer :

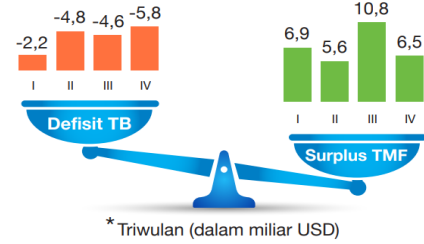
Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun of@cer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak manapun.

ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

Gedung Permata Kuningan Lt. 10 | Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur–Setiabudi Jakarta 12980 | Tlp (62)21 8378 0824 Fax (62)21 8378 0823 | www.apindo.or.id

Neraca Pembayaran & Transaksi Berjalan

NPI 2017 Surplus USD 11,6 miliar



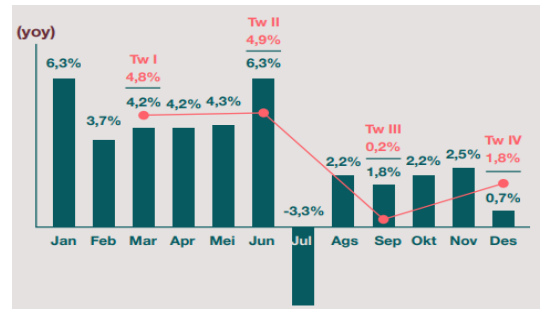
\* Triwulan (dalam miliar USD)

Sumber : Bank Indonesia (2018)

Surplus Neraca Pembayaran TW IV 2017 didukung oleh surplus Transaksi Modal dan Finansial (TMF) yang cukup besar dan defisit Transaksi Berjalan (TB) yang terkendali. Kemudian, terjadinya surplus NPI (Neraca Pembayaran Indonesia) keseluruhan 2017 yang mencapai USD 11,6 milyar yang juga didukung oleh peningkatan surplus TMF dan penurunan defisit TB menjadi 1,7% dari PDB.

Retail Sales / Penjualan Eceran

Pergerakan Indeks Penjualan Riil (IPR) Indonesia 2017



Proyeksi IPR Indonesia

Januari 2018



Sumber : Bank Indonesia (2018)

Penjualan eceran di TW IV 2017 meningkat, terindikasi dari rata-rata IPR hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) sepanjang TW IV 2017 yang tumbuh 1,8% yoy, meningkat vs 0,2% yoy pada TW III 2017. Namun, IPR Desember 2017 tumbuh melambat dari 2,5% yoy pada November 2017, terutama dikarenakan kontraksi penjualan beberapa komoditas serta kontraksi pertumbuhan IPR yang terjadi di Manado dan Denpasar. IPR Januari 2018 diperkirakan tumbuh membaik sebesar 1,4% yoy yang didorong oleh program promosi awal tahun yang diberikan oleh beberapa *retailer*.